

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati dokumen sejarah berdirinya pesantren
2. Mengamati kegiatan-kegiatan yang dianggap pihak pesantren bagian dari pendidikan nilai ikhlas
3. Mengamati kegiatan-kegiatan yang tidak dianggap pihak pesantren bagian dari pendidikan nilai ikhlas
4. Mengamati cara guru dalam pendidikan nilai-nilai ikhlas kepada santrinya
5. Mengamati sikap santri dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dianggap pihak pesantren bagian dari pendidikan nilai ikhlas
6. Mengamati sikap santri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dianggap pihak pesantren bagian dari pendidikan nilai ikhlas.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepada Kyai/Ustadz

1. Pemahaman Kyai/Ustadz Terhadap Makna Ikhlas

- a. Apa yang dimaksud dengan ikhlas menurut Ustadz dalam konteks pengabdian di pesantren?
- b. Sejauh mana keikhlasan berperan dalam cara mengajar dan membimbing santri?
- c. Apa peran ketulusan hati dalam mengatasi tantangan pekerjaan yang tidak terlihat hasilnya?
- d. Bagaimana Ustadz menjaga niat ikhlas meski tugasnya tidak mendapatkan apresiasi langsung?
- e. Apakah keikhlasan bagi Ustadz berarti mengabdikan tanpa pamrih, atau ada juga pengaruh eksternal dalam menjalankan tugas?
- f. Bagaimana pandangan Ustadz tentang pentingnya konsistensi dalam menjalankan peran tanpa mengharapkan penghargaan?
- g. Sejauh mana Ustadz berusaha menginternalisasi nilai ikhlas dalam kegiatan sehari-hari di pesantren?
- h. Apa yang menjadi indikator bahwa seorang Ustadz menjalankan tugas dengan keikhlasan hati?
- i. Bagaimana cara Ustadz menilai keikhlasan dalam pengajaran, khususnya dalam kondisi sulit atau penuh tantangan?

2. Praktik Pendidikan Nilai Ikhlas

- a. Bagaimana keikhlasan diterapkan dalam kegiatan harian di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah?
- b. Sejauh mana jadwal kegiatan yang padat di pesantren menguji keikhlasan santri?
- c. Apa peran pendidikan spiritual dalam membentuk keikhlasan ?
- d. Bagaimana pendidikan nilai ikhlas diterapkan dalam kegiatan seperti salat berjamaah dan tadarus Al-Qur'an?

- e. Apa dampak dari kegiatan rutin seperti membersihkan lingkungan pesantren terhadap pembentukan keikhlasan?
- f. Bagaimana peran guru dalam mengarahkan santri untuk menjalankan tugas dengan keikhlasan hati?
- g. Bagaimana santri mempertahankan keikhlasan meski jadwal mereka sangat padat dan melelahkan?
- h. Apa bentuk-bentuk ujian keikhlasan yang dihadapi oleh santri di pesantren?
- i. Bagaimana pesantren menguji kesabaran dan keikhlasan santri dalam menjalankan tugas yang tidak ada penghargaan eksternal?
- j. Apa peran setiap individu, baik santri maupun pengasuh, dalam membentuk lingkungan yang ikhlas di pesantren?
- k. Apa saja kegiatan yang menumbuhkan rasa ikhlas di kalangan santri di Pondok Pesantren Al-Madaniyah?
- l. Bagaimana jadwal kegiatan di Pondok Pesantren Al-Madaniyah membentuk sikap ikhlas pada santri?
- m. Sejauh mana santri di pesantren ini terbiasa menjalankan tugas berat dengan hati yang lapang dan penuh keikhlasan?
- n. Apa tantangan terbesar bagi santri dalam mempertahankan keikhlasan selama menjalani rutinitas pesantren?
- o. Bagaimana pendidikan nilai ikhlas diterapkan melalui pelajaran formal dan non-formal di pesantren?
- p. Apa peran pengasuh dalam menanamkan nilai keikhlasan kepada santri, baik dalam pembelajaran maupun kegiatan harian?
- q. Bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh guru dan pengasuh membentuk ketulusan hati santri dalam menjalankan tugas?
- r. Apa contoh konkrit di mana keikhlasan santri diuji dalam situasi yang tidak diharapkan, seperti tugas tambahan atau tugas mendesak?
- s. Bagaimana pesantren mengatasi tantangan ketika santri mulai merasa lelah atau malas menjalankan tugas mereka?

- t. Apa yang dapat dilakukan oleh pesantren untuk terus mendorong santri agar menjalankan tugas dengan penuh keikhlasan meski tidak ada penghargaan?
- u. Bagaimana aktivitas harian seperti salat berjamaah, tadarus, atau belajar di pesantren membantu santri mengembangkan keikhlasan?
- v. Apa dampak positif dari disiplin dalam menjalankan kegiatan harian bagi pembentukan karakter santri?
- w. Bagaimana pesantren memastikan bahwa setiap santri memahami dan mengaplikasikan keikhlasan dalam tugas-tugas mereka?
- x. Apa yang menjadi tantangan utama bagi santri dalam menjalankan tugas harian dengan niat tulus dan ikhlas?
- y. Sejauh mana kebiasaan baik di pesantren seperti menjaga kebersihan dan kedisiplinan mencerminkan nilai ikhlas?
- z. Apa peran kegiatan seperti piket, menjaga kebersihan, dan merapikan lingkungan dalam mendidik santri agar ikhlas menjalankan tugas mereka?
- aa. Bagaimana pesantren menangani godaan untuk berbuat baik hanya ketika ada pengawasan atau penghargaan eksternal?
- bb. Bagaimana santri dapat menunjukkan keikhlasan meskipun mereka lelah atau tidak dihargai secara langsung?
- cc. Apa perbedaan antara keikhlasan yang datang dari dalam diri dengan yang terpaksa dilakukan hanya untuk memenuhi kewajiban?
- dd. Bagaimana keikhlasan diukur dalam konteks kegiatan rutin yang dilakukan oleh santri, seperti membersihkan masjid atau kamar?
- ee. Apa peran tugas tambahan dalam menguji dan memperkuat keikhlasan santri di pesantren?
- ff. Bagaimana tugas tambahan seperti menjadi tim multimedia, relawan parkir, atau sopir tamu kehormatan mengajarkan nilai ikhlas?

- gg. Apa tantangan utama bagi santri dalam menjalankan tugas tambahan yang sering kali lebih berat atau melelahkan?
- hh. Bagaimana perasaan santri saat diberi tugas tambahan yang tidak diinginkan, dan bagaimana mereka menghadapinya dengan ikhlas?
- ii. Sejauh mana tugas tambahan meningkatkan rasa tanggung jawab dan keikhlasan dalam bekerja sama dengan teman-teman sekelas atau sesama santri?
- jj. Apa dampak dari keikhlasan dalam tugas tambahan terhadap hubungan antara santri dan pengasuh?
- kk. Bagaimana pesantren mengajarkan santri untuk tetap bersyukur dan ikhlas meskipun diberi tugas yang tampaknya lebih sulit?
- ll. Apa perbedaan antara menjalankan tugas tambahan karena kewajiban dan karena niat ikhlas?
- mm. Bagaimana pengalaman santri dalam menjalankan tugas tambahan mempengaruhi pandangan mereka tentang pengabdian dan tanggung jawab?
- nn. Apa yang dapat dilakukan oleh pengasuh pesantren untuk menjaga semangat keikhlasan santri dalam menjalankan tugas tambahan?

3. Sistem Pendidikan Nilai Ikhlas

- a. Bagaimana sistem pendidikan nilai ikhlas di pondok pesantren ini ?
- b. Apakah ada alur tertulis terkait sistem pendidikan nilai ikhlas di pesantren ini ?
- c. Bagaimana jika sistem pendidikan nilai ikhlas tersebut tumpang tindih dengan aturan lain yang berlaku di pondok pesantren ini ?
- d. Apakah ada petunjuk (arahan) yang jelas/rinci terkait sistem pendidikan nilai ikhlas ?
- e. Apakah ada pembinaan khusus terhadap pelaksana dari sistem pendidikan nilai ikhlas tersebut ?

- f. Apa pertimbangan penetapan sistem tersebut dalam pendidikan nilai ikhlas ?
- g. Apakah ada tindak lanjut dari pelaksanaan sistem tersebut ?

B. Wawancara Kepada Santri

1. Pemahaman Santri Terhadap Pendidikan Nilai Ikhlas

- a. Apa yang kamu pahami tentang makna ikhlas dalam kehidupan pesantren?
- b. Bagaimana cara kamu menerapkan nilai ikhlas saat mengikuti kegiatan pembelajaran, meskipun terkadang hasilnya tidak langsung terlihat?
- c. Apakah kamu merasa terbebani dengan jadwal yang padat di pesantren? Bagaimana cara kamu menghadapinya dengan ikhlas?
- d. Bagaimana kamu menjaga niat ikhlas saat menjalankan tugas seperti piket atau membersihkan lingkungan pesantren?
- e. Apakah kamu pernah merasa kecewa atau iri ketika teman mendapat pujian atas tugas yang kamu lakukan? Bagaimana kamu mengatasi perasaan tersebut dengan ikhlas?
- f. Menurutmu, apa bedanya berbuat baik dengan ikhlas dan berbuat baik untuk mendapat pujian atau perhatian orang lain?
- g. Apa yang kamu rasakan ketika melakukan tugas seperti mengajar, membantu teman, atau menjalankan tugas lainnya tanpa ada yang mengawasi?
- h. Bagaimana cara kamu mengatasi rasa lelah dan tetap ikhlas menjalankan aktivitas di pesantren?
- i. Ketika menghadapi tugas atau kegiatan yang tidak kamu sukai, apa yang membuat kamu tetap melakukannya dengan hati yang lapang?
- j. Apa yang kamu pelajari tentang pentingnya keikhlasan dari pengalaman menjalani kehidupan di pesantren?

2. Praktik Pendidikan Nilai Ikhlas

- a. Bagaimana cara kamu menjaga niat ikhlas saat menjalani rutinitas harian yang padat di pesantren, mulai dari bangun saat pagi hingga mau tidur saat malam?
- b. Apa yang kamu rasakan ketika melaksanakan kegiatan seperti shalat tahajjud berjamaah atau tadarus Al-Qur'an pada jam yang sangat pagi?
- c. Bagaimana kamu mengatasi rasa lelah atau malas saat menjalani kegiatan yang rutin, seperti piket kebersihan atau membantu teman, dengan penuh keikhlasan?
- d. Apakah kamu merasa kegiatan yang dilakukan di pesantren menguji keikhlasanmu? Jika iya, bagaimana cara kamu tetap ikhlas dalam menjalankan kegiatan tersebut?
- e. Saat kamu mendapatkan tugas yang berat atau tidak menyenangkan, bagaimana cara kamu tetap bersemangat melakukannya tanpa mengeluh?
- f. Apa yang kamu lakukan jika merasa tidak dihargai atas usaha yang kamu lakukan, misalnya dalam kegiatan kelompok atau kegiatan rutin pesantren?
- g. Apakah kamu pernah merasa tugas yang diberikan terlalu banyak atau terlalu berat? Bagaimana kamu tetap melakukannya dengan ikhlas?
- h. Saat kamu tidak mendapat pujian atau penghargaan atas suatu tugas, bagaimana perasaanmu? Apa yang membuat kamu tetap semangat meski tanpa pengakuan?
- i. Bagaimana kamu menjaga keikhlasan saat harus mengikuti kegiatan ekstra seperti olahraga, kaligrafi, atau kegiatan lainnya yang membutuhkan banyak waktu dan tenaga?
- j. Bagaimana kamu tetap berbuat baik meskipun tidak ada yang melihat atau mengawasi, misalnya saat membersihkan asrama atau membantu teman yang kesulitan?

- k. Ketika tugas yang diberikan terasa berat dan mempengaruhi waktu istirahatmu, bagaimana cara kamu menghadapinya dengan hati yang ikhlas?
- l. Apa yang membuat kamu bisa terus melakukan tugas dan kegiatan yang sulit atau menantang dengan penuh ikhlas dan tidak tergoda untuk mencari perhatian atau pujian?
- m. Bagaimana cara kamu mengatasi perasaan tidak adil ketika temanmu mendapat pujian atas tugas yang menurutmu lebih mudah, sementara kamu melakukan lebih banyak pekerjaan?
- n. Apakah kamu merasa teruji keikhlasannya ketika terlibat dalam kegiatan besar seperti Maulid Syauqul Habib atau kegiatan lainnya yang mengharuskan kamu bekerja keras dan lembur?
- o. Menurut kamu, apa yang membedakan berbuat baik dengan ikhlas dan berbuat baik hanya untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain?

3. Sistem Pendidikan Nilai Ikhlas

- a. Bagaimana sistem pendidikan nilai ikhlas di pondok pesantren ini ?
- b. Apakah ada alur tertulis terkait sistem pendidikan nilai ikhlas di pesantren ini ?
- c. Bagaimana jika sistem pendidikan nilai ikhlas tersebut tumpang tindih dengan aturan lain yang berlaku di pondok pesantren ini ?
- d. Apakah ada petunjuk (arahan) yang jelas/rinci terkait sistem pendidikan nilai ikhlas ?
- e. Apakah ada pembinaan khusus terhadap pelaksana dari sistem pendidikan nilai ikhlas tersebut ?
- f. Apa saja kegiatan di pesantren yang dirancang untuk menguji dan menumbuhkan keikhlasan santri, terutama ketika mereka harus menjalani tugas berat atau melelahkan?
- g. Dalam situasi seperti kegiatan besar yang membutuhkan waktu dan tenaga ekstra, bagaimana pesantren membimbing santri untuk tetap ikhlas menjalankannya meskipun lelah atau tidak dihargai?

- h. Bagaimana pengasuh pesantren memberikan contoh keteladanan ikhlas kepada santri, baik dalam pengajaran maupun dalam interaksi sehari-hari, sehingga santri dapat mencontohnya dalam kehidupan mereka di pesantren?

DAFTAR TERJEMAH BAHASA ASING

No	Halaman	BAB	Terjemahan
01	7	I	Katakanlah (Muhammad), Apakah hendak berdebat dengan kami tentang Allah, padahal Dia adalah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami amalan kami, bagi kamu amalan kamu, dan hanya kepadaNya kami ikhlas mengabdikan diriDan Allah telah menurunkan Kitab (Al-Qur 'an) dan hikmah (sunah) kepadamu serta telah mengajarkan kepadamu apa yang tadinya belum kamu ketahui. Karunia Allah yang dilimpahkan kepadamu itu sangat besar. (QS. Albaqarah/2:139)
02	35	II	Nilai adalah prinsip atau kualitas yang dianggap berharga atau diinginkan.
03	117	II	Ibn Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abd al-Malik bin Umayr, dari Abd al-Rahman bin Abd Allah bin Mas'ud, yang menceritakan dari ayahnya, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, yang bersabda: " Semoga Allah memberkati orang yang mendengar perkataanku, memahaminya, menghafalnya, dan menyebarkannya, karena mungkin saja dia akan menyampaikan ilmu kepada orang yang lebih mengerti darinya. Tiga hal yang tidak akan membuat hati seorang Muslim menjadi gelisah: Ikhlas dalam beramal untuk Allah, menasihati para pemimpin umat Islam, dan tetap bersama mereka, karena dakwah ada di belakang mereka. (HR. Tirmidzi)
04	117-118	II	Diceritakan kepada kami oleh 'Abdullah, diceritakan kepada saya oleh ayah saya, yang berkata: Ibrahim ibn Abi al-'Abbas menceritakan kepada kami, yang berkata: Baqiyyah menceritakan kepada kami, yang berkata: Buhayr ibn Sa'd memberitahukan kepada saya, dari Khalid ibn Ma'dan, yang berkata: Abu Dharr berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Beruntunglah orang yang membersihkan hatinya untuk iman, menjadikan hatinya sehat, lidahnya jujur, jiwanya puas, dan tabiatnya lurus, dan membuat telinganya menjadi pendengar, dan matanya menjadi penglihatan; sebab telinga adalah penghalang, dan mata adalah jendela bagi apa yang disimpan oleh hati, dan sesungguhnya, dia telah berhasil yang menjadikan hatinya sebagai tempat penyimpanan." (HR. Tirmidzi)
05	118-119	II	Musaddad dan Sulaiman bin Daud al-Ataki menceritakan kepada kami, dan ini adalah hadits Musaddad. Mereka berdua berkata, "Al-Mu'tamir menceritakan kepada kami, dan aku mendengar Daud al-Tufawi berkata, 'Abu dan Muslim al-Bajali dari Zaid bin Arqam, katanya, "Aku mendengar Nabi Allah, shallallahu 'alaihi wa sallam, berkata, dan Sulaiman berkata, Rasulullah, shallallahu 'alaihi wa sallam, berkata setelah salat, 'Ya Allah, Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu, aku bersaksi bahwa Engkau adalah Tuhan yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Mu. Ya Allah, Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu, aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Mu dan utusan-Mu. Ya Allah, Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu. Aku bersaksi bahwa semua hamba-Mu adalah saudara. Ya Allah, Tuhan

			kami dan Tuhan segala sesuatu, jadikanlah aku dan keluargaku setia kepada-Mu setiap saat di dunia dan akhirat. Ya Yang Maha Agung dan Maha Mulia, dengarkanlah dan jawablah. Allah Maha Besar, Yang Maha Besar. Ya Allah, cahaya langit dan bumi. Kata Sulaiman bin Daud, Tuhan langit dan bumi. Allah Maha Besar, Maha Agung. Cukup bagiku Allah dan Dia adalah Wali yang Baik. Allah Maha Besar, Maha Agung. (HR. Abud Duad)
06	119	II	Diceritakan kepada kami oleh Muhammad ibn 'Abdullah ibn Numair dan 'Ali ibn Muhammad, yang berkata: Diceritakan kepada kami oleh Muhammad ibn Fudhail, diceritakan kepada kami oleh Laith ibn Abi Sulaim dari Yahya ibn 'Ibad Abu Habiyyah al-Ansari dari ayahnya dari Zaid ibn Thabit, yang berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Semoga Allah menolong seorang laki-laki yang mendengarkan perkataanku dan menyampaikannya. Sebab banyak orang yang membawa ilmu tetapi bukan ulama, dan banyak orang yang membawa ilmu kepada orang yang lebih berilmu darinya." Ali ibn Muhammad menambahkan: "Ada tiga hal yang tidak dapat di atasi oleh hati seorang Muslim: ketulusan perbuatan demi Allah, memberikan nasihat yang tulus kepada pemimpin-pemimpin Muslim, dan berpegang teguh pada jama'ah mereka." (HR. Ibnu Majah)
07	120	II	Diceritakan kepada kami oleh Muhammad ibn 'Abdullah ibn Numair. Diceritakan kepada kami oleh ayahku dari Muhammad ibn Ishaq dari 'Abd al-Salām dari al-Zuhri dari Muhammad ibn Jubayr ibn Mut'im dari ayahnya yang berkata: Rasulullah (semoga Allah memberkahi dan memberi damai kepadanya) berdiri di al-Khayf di Mina dan berkata: "Semoga Allah menolong orang yang mendengarkan perkataanku dan menyampaikannya. Sebab banyak orang yang membawa ilmu tetapi bukan ulama, dan banyak orang yang membawa ilmu kepada orang yang lebih berilmu darinya. Ada tiga hal yang tidak dapat diatasi oleh hati seorang mukmin: kejujuran dalam berbuat demi Allah, memberikan nasihat yang jujur kepada pemimpin-pemimpin Muslim, dan berpegang teguh pada komunitas, karena doa mereka mencakup mereka yang berada di belakang mereka. (HR. Ibnu Majah)
08	120-121	II	Sulaiman bin Daud al-Zuhrani memberitahu kami bahwa Ismail adalah putra Ja'far, Thana bin Abi Amr dari Abdurrahman bin Huwayris dari Muhammad bin Jubair bin Mut'im dari ayahnya bahwa dia menyaksikan khotbah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pada hari Arafah dalam haji perpisahan: "Wahai manusia, sesungguhnya aku tidak tahu, mungkin aku tidak akan bertemu kalian lagi setelah hari ini di tempat ini, maka semoga Allah merahmati siapa saja yang mendengarkan perkataanku hari ini dan memahaminya. Mungkin ada yang memahami dan mungkin ada yang tidak memahami, dan mungkin ada yang memahami dan menyampaikan kepada orang yang lebih memahami darinya. Ketahuilah bahwa harta dan darah kalian adalah haram bagi kalian, seperti haramnya hari ini, bulan ini, dan negeri ini. Ketahuilah bahwa hati tidak akan

			mengalahkan tiga hal: Kekhusyukan dalam beribadah kepada Allah, nasihat kepada penguasa, dan tetap bersama umat Islam, karena doa mereka meliputi orang-orang yang berada di belakang mereka. (HR. Addarimi)
09	121-122	II	Ahmad bin Khalid menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq, dari Zuhri, dari Muhammad bin Jubair bin Mut'im, dari ayahnya, yang berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berdiri di Mina, lalu berkata: "Allah telah menolong hamba-Nya yang mendengar perkataanku dan memahaminya, kemudian menyampaikannya kepada orang yang tidak mendengarnya. Mungkin saja ada orang yang memiliki pengetahuan tetapi tidak memiliki pemahaman, dan mungkin saja ada orang yang memiliki pengetahuan tetapi menyampaikannya kepada orang yang lebih memahami daripada dirinya. Tiga hal yang tidak dapat dikalahkan oleh hati orang beriman: ketulusan dalam beramal untuk Allah, ketaatan kepada penguasa, dan keharusan untuk bersatu, karena seruan mereka berasal dari belakang mereka. (HR. Addarimi)
10	122-123	II	Diceritakan kepada kami oleh Isma'ah ibn al-Fadl, yang berkata: Diceritakan kepada kami oleh Hurmuz ibn 'Amrah, dari Shu'bah, dari 'Amr ibn Sulaiman, dari 'Abdur-Rahman ibn Abban ibn 'Uthman, dari ayahnya, yang berkata: Zayd ibn Thabit keluar dari rumah Marwan ibn al-Hakam pada tengah hari. Aku berkata, 'Dia tidak keluar dari rumah Marwan pada jam ini kecuali dia telah menanyakan sesuatu kepadanya,' lalu aku pergi menemuinya dan menanyakannya. Dia berkata: 'Ya, dia menanyakan kepadaku tentang hadits yang aku dengar dari Rasulullah, shallallahu 'alaihi wa sallam.' Dia berkata: 'Semoga Allah menolong seorang pria yang mendengar hadits dari kami, menghafalnya, dan menyampaikannya kepada seseorang yang lebih berilmu darinya. Dan betapa seringnya seorang pembawa ilmu bukanlah seorang ulama, dan betapa seringnya seorang pembawa ilmu menyampaikannya kepada orang yang lebih berilmu darinya. Hati seorang Muslim tidak akan kokoh dalam tiga sifat kecuali dia akan masuk surga." Aku berkata, 'Apa saja itu?' Beliau menjawab, 'Kejujuran dalam perbuatan, memberikan nasihat yang jujur kepada para pemimpin urusan, dan berpegang teguh pada komunitas, karena doa mereka melindungi mereka dari belakang.' Dan siapa pun yang niatnya adalah akhirat, Allah akan menjadikan ketenangan di hatinya, menyatukan urusannya baginya, dan dunia akan datang kepadanya sementara ia tunduk. Dan siapa pun yang niatnya dunia, Allah akan menyebarkan urusannya dan menyebabkan perpisahan di antara alisnya, dan mereka tidak akan menerima dari dunia ini kecuali apa yang telah ditetapkan untuk mereka." Dia berkata: "Aku bertanya kepadanya tentang 'shalat tengah'. Dia berkata: 'Itu adalah shalat Zuhur.'" (HR. Addarimi)
11	123	II	Diceritakan kepada kami oleh Yahya ibn Musa, yang berkata: Amru ibn Muhammad al-Qurashi menceritakan kepada kami, dari Isra'il,

			dari 'Abd al-Rahman ibn Zubaid al-Yami, dari Abu al-'Ajlan, dari Abu Darda', yang berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menyampaikan khutbah, berkata: "Semoga Allah menolong seorang pria yang mendengar hadits dari kami dan menyampaikannya sebagaimana dia mendengarnya. Seorang pembawa pesan mungkin lebih mengetahui daripada pendengar. Tiga hal yang tidak dapat menguasai hati seorang Muslim: kejujuran dalam berbuat demi Allah, memberikan nasihat yang jujur kepada setiap Muslim, dan berpegang teguh pada komunitas Muslim, karena doa mereka mengelilingi mereka dari belakang. (HR. Addarimi)
12	132	II	Keadaan ini terbagi menjadi dua jenis. Jenis pertama bersifat alami dan berasal dari temperamen. Jenis kedua adalah yang diperoleh melalui kebiasaan dan latihan diri.
13	140	II	Dipercaya bahwa kebajikan seharusnya diajarkan lebih melalui pengalaman praktis daripada dengan mempelajari aturan dari buku. Untuk tahun-tahun awal masa kanak-kanak, ia merekomendasikan penggunaan sengaja pujian dan rasa malu sebagai teknik penguatan. Untuk tahun-tahun akhir masa kanak-kanak, seharusnya ada dorongan sistematis terhadap upaya pengendalian diri.
14	150	II	1. Kebingungan dan kesalahan dalam pengetahuan, yang menciptakan kondisi untuk. 2. Hilangnya adab di dalam komunitas. Kondisi yang timbul dari (1) dan (2). Munculnya pemimpin yang tidak memenuhi syarat untuk kepemimpinan yang sah dalam komunitas Muslim, yang tidak memiliki standar moral, intelektual, dan spiritual yang tinggi yang diperlukan untuk kepemimpinan Islam, yang mempertahankan kondisi dalam (1) di atas dan memastikan kelanjutan kendali atas urusan komunitas oleh pemimpin-pemimpin seperti mereka yang mendominasi di semua bidang.
15	357	IV	Keadaan ini terbagi menjadi dua jenis. Jenis pertama bersifat alami dan berasal dari temperamen. Jenis kedua adalah yang diperoleh melalui kebiasaan dan latihan diri.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. NamaLengkap : Syahrani
2. Tempat/TanggalLahir : Muara Baruh, 12 Pebruari 1987
3. Pekerjaan : Dosen Tetap STAI Rakha Amuntai
4. Agama : Islam
5. JenisKelamin : Laki-laki
6. Warga Negara : Indonesia
7. Status Perkawinan : Kawin
8. HP / Emal : 085251780341 / syahrani481@gmail.com
9. ID Scopus dan Sinta : 60150571800 (Scopus), 6866970 (Sinta)
10. Alamat : Desa Ribang RT XI No. 16 Kec. Muara Uya Kab. Tabalong 71573
11. Pendidikan :
 - a. MIN Muara Baruh 2000
 - b. MTs NIPA Rakha Amuntai 2003
 - c. MAK NIPA Rakha Amuntai 2006
 - d. S1 PAI STAI Rakha Amuntai 2010
 - e. S2 Manajemen Pend. STIE Pancasetia Bjm 2013
12. Orang Tua :
 - a. Ayah : Sufian (Alm)
 - b. Ibu : Maisari
 - c. Alamat : Muara Baruh RT I No. 32 Kec. Amuntai Utara Kab. HSU 71471
13. Istri : Maryatul Kiftiah, S.E.I
14. Anak : Ahmad Sakhi Alghani, Muhammad Abid Attuqa dan Khadijah Addhiya
15. Pengalaman Organisasi/Kerja:
 - a. Pembina Asrama MTs NIPA Rakha Amuntai 2004-2013
 - b. Ketua/Pengelola Koperasi Rakha 2005-2013
 - c. Dosen STAI Rakha Amuntai 2014 – sekarang
 - d. Instruktur Pelatihan P3MD Provisi Kalimantan Selatan 2016
 - e. Direktur Pendidikan Anwaha 2021 – sekarang
 - f. Ketua Yayasan Anwaha 2025 – sekarang
 - g. Konsultan Kementerian Desa RI di Kecamatan Amuntai Utara Kab HSU 2015-2016
 - h. Koordinator TPP Kementerian Desa RI di Kecamatan Bintang Ara Kab. Tabalong 2016-2025
 - i. CEO Pocapi 2022 – sekarang
 - j. Instruktur Kurikulum Merdeka 2024
 - k. Instruktur Nasional Parenting Pendidikan Pesantren (C.CAPQ) dan Berhak Memberi Gelar C.APQ Kepada Peserta Seminar 2025 – sekarang
 - l. Instruktur Nasional Pendidikan Quraniy (C.CTQ) dan Berhak Memberi Gelar C.TQ Kepada Peserta Seminar 2025 – sekarang
 - m. PD Kecamatan Bintang Ara 2026
16. Karya ilmiah yang dipublikasikan:
 - 16.1 **Penulis IV** (2025). Can AI-Optimized YouTube Videos Enhance Islamic Religious Education? A Quantitative Study on Student

- Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 22(1), 175-194. (Scopus)
- 16.2 **Penulis III** (2022). Digital era 4.0: The contribution to education and student psychology. *Linguistics and Culture Review*, 6, 89-107. (Scopus)
- 16.3 **Penulis II** (2022). The concept of creative economy development-strengthening post COVID-19 pandemic in Indonesia: Strategy and public policy management study. *Linguistics and Culture Review*, 6, 413-426. (Scopus)
- 16.4 **Penulis I** (2022). The influence of transformational leadership and work discipline on the work performance of education service employees. *Multicultural Education*, 8(01), 109-125. (Ex Scopus)
- 16.5 **Penelitian Individual** (2022). Model Kelas Anwaha Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Masa Covid 19. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 113-122. (Sinta 3)
- 16.6 **Penelitian Individual** (2022). Peran Wali Kelas Dalam Pembinaan Disiplin Belajar di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(1), 50-59. (Sinta 3)
- 16.7 **Penulis I** (2022). Model Penggodokan Keikhlasan Santri Anwaha Marindi Dan Almadaniyah Jaro. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16 (3), 1184-1192. (Sinta 3)
- 16.8 **Penulis Tunggal** (2025). Model Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Nilai Ikhlas di Pondok Pesantren. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 219–235. (Sinta 4)
- 16.9 **Penulis Tunggal** (2023). Pendampingan Akreditasi Madrasah Aliyah Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Jurnal Pengembangan Masyarakat: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4 (5), 10329-10335. (Sinta 5)
- 16.10 **Penulis Tunggal** (2024). Implementasi Perencanaan Pendampingan Kurikulum Merdeka Berbasis Komunitas di MAN 1 Tabalong. *Jurnal Pengembangan Masyarakat: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5 (3), 4228-4235. (Sinta 5)
- 16.11 **Penulis Tunggal** (2024). Manajemen Implementasi Kurikulum Madrasah DI MAN 1 Tabalong. *Jurnal Pengembangan Masyarakat: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5 (6), 10811-10820.
- 16.12 **Penulis I** (2025). Manajemen Akreditasi Madrasah Aliyah Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3 (4), 514-519. (Sinta 5)
- 16.13 **Penulis I** (2025). Manajemen dan Distribusi Seragam di Pondok Pesantren Anwaha serta Dampaknya terhadap Disiplin dan Identitas Santri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3 (4), 425-435. (Sinta 5)

- 16.14 **Penulis II** (2025). Budaya Organisasi dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan. *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, 2 (12), 596-604.
- 16.15 **Penulis Tunggal** (2024). Manajemen Market Day Santri ANWAHA. *ADM: Jurnal Abdi Dosen dan Mahasiswa*, 2(3), 389-398.
- 16.16 **Penulis II** (2026). Analisis Dampak Transformasi Digital terhadap Proses Pembelajaran dan Pencapaian Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 6 Hulu Sungai Utara. *Al-Fawwaz: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Kemasyarakatan* , 1 (3), 195-212.
- 16.17 **Penulis II** (2023). Guru Profesional Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (1), 47-56.
- 16.18 **Penulis II** (2022). National Standards of Education in Contents Standards And Education Process Standards in Indonesia. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(3), 257-269.
- 16.19 **Penulis II** (2022). Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards And Assessment Standards. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(3), 291-300.
- 16.20 **Penulis II** (2022). Pengembangan Standar Isi Dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah. *Lintas Batas* , 5 (1), 622-632.
- 16.21 **Penulis Tunggal** (2021). Anwaha's education digitalization mission. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(1), 26-35.
- 16.22 **Penulis Tunggal** (2019). Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Al-Qur'an. *Darul Uhum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan* , 10 (2), 191-203.
- 16.23 **Penulis II** (2022). Leadership strategies in overcoming educational problems. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(3), 282-290.
- 16.24 **Penulis II** (2023). Kepemimpinan pendidikan perspektif manajemen pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (1), 91-101.
- 16.25 **Penulis II** (2024). Pendalaman materi standar isi dan standar proses kurikulum pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (12), 3399-3405.
- 16.26 **Penulis II** (2025). Standar bagi pendidik dalam standar nasional pendidikan indonesia. *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, 2(12), 561-568.
- 16.27 **Penulis II** (2023). Pelaksanaan Pembelajaran di STAI Rakha Sebelum, Semasa dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(1), 34-46.
- 16.28 **Penulis II** (2025). Pengadministrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 2 (12), 577-586.
- 16.29 **Penulis II** (2024). Pengaruh pengawasan teknologi pendidikan terhadap kinerja tenaga pengajar. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (12), 3390-3398.

- 16.30 **Penulis II** (2025). Budaya Organisasi dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 2 (12), 596-604.
- 16.31 **Penulis II** (2022). Manajemen pesantren dalam persiapan pembelajaran 5.0. *Lintas Batas* , 5 (1), 611-621.
- 16.32 **Penulis Tunggal** (2018). Manajemen Kelas yang Humanis. *Al-risalah* , 14 (1), 57-74.
- 16.33 **Penulis II** (2023). Strategi pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran di pondok pesantren rasyidiyah khalidiyah (Rakha) amuntai. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (1), 68-77.
- 16.34 **Penulis II** (2025). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, 2 (12), 605-613.
- 16.35 **Penulis Tunggal** (2022) Kesiapan Santri Dalam mengikuti Analisis Nasional PKPPS Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. Adiba: Jurnal Pendidikan 2 (1), 23-31
- 16.36 **Penulis II** (2022). Manajemen Tugas Mahasiswa STAI Rakha Amuntai. *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 1 (3), 252-256
- 16.37 **Penulis II** (2022). The role of information system management for educational institutions during pandemic. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 270-281.
- 16.38 **Penulis I** (2021). Analisis Kesiapan Siswa Filial Dambung Raya Dalam mengikuti Analisis Nasional Berbasis Komputer di SMAN 1 Bintang Ara Kabupaten Tabalong. *Joel: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa* , 1 (3), 221-234.
- 16.39 **Penulis II** (2023). Strategi manajemen sekolah dalam pengembangan informasi dapodik di internet. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (1), 78-90.
- 16.40 **Penulis II** (2023). Model pembelajaran pai di sekolah sebelum, saat, dan sesudah pandemi. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (1), 102-113.
- 16.41 **Penulis II** (2021). Standarisasi Mutu Internal Penelitian Setelah Perguruan Tinggi Melaksanakan Melakukan Pengabdian Masyarakat. *Adiba: Jurnal Pendidikan* , 1 (1), 97-106.
- 16.42 **Penulis V** (2021). Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 1 (1), 26-36.
- 16.43 **Penulis II** (2023). Implementasi manajemen supervisi teknologi di sdn tanah habang kecamatan lampihong kabupaten balangan. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (1), 57-67.
- 16.44 **Penulis II** (2023). Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 8 Hulu Sungai Utara. *FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan* , 5 (2), 223-239.
- 16.45 **Penulis II** (2022). Pengaruh Lingkungan Kos Terhadap Semangat Belajar Siswa Stai Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha) Amuntai. *Jurnal Pendidikan Islam Al-gazali* , 1 (2), 118-134.

- 16.46 **Penulis I** (2022). Model Pendidikan Nilai-Nilai Keikhlasan Bagi Santri Al-Madaniyah Jaro an Santri Anwaha Marindi Kabupaten Tabalong. *Modernitas: Jurnal Pendidikan dan Islam Kontemporer* , 3 (1), 19-26.
- 16.47 **Penulis Tunggal** (2022). Pemimpin Strategi dalam Digitalisasi Pendidikan Anwaha Tabalong. *AL-RISALAH* , 18 (1), 87-106.
- 16.48 **Penulis III** (2022). Penyusunan Administrasi Guru. *Al-Risalah* , 17 (1), 47-56.
- 16.49 **Penulis VII** (2021). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Sungai Panangah Angkatan XXIII Kecamatan Danau Panggangkabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 1 (1), 37-47.
- 16.50 **Penulis III** (2024). Implementasi Model PBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* , 8 (3), 1097-1112.
- 16.51 **Penulis II** (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Media Pembelajaran Siswa-Siswi Di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (6), 2040-2054.
- 16.52 **Penulis V** (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTSS) Nurul Hikmah. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (6), 1771-1796.
- 16.53 **Penulis II** (2023). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Dan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyahanwarul Hasaniyyah Tabalong. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (5), 1720-1740.
- 16.54 **Penulis III** (2023). Pengaruh Pergaulan Terhadap Akhlak Siswa Di MTs Mathla'ul Anwar Tuyau. *FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan* , 5 (2), 161-176.
- 16.55 **Penulis II** (2023). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di MIN 24 Hulu Sungai Utara. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* , 3 (1), 12-25.
- 16.56 **Penulis III** (2023). Manajemen Supervisi Pendidikan Di MTs Anwarul Hasaniyyah. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (6), 1797-1808.
- 16.57 **Penulis V** (2023). Manajemen Perpustakaan Sekolah Ma Anwarul Hasaniyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (6), 1819-1829.
- 16.58 **Penulis V** (2023). Manajemen Waktu Terhadap Kualitas Belajar Siswa Di MTS Anwarul Hasaniyah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal* , 3 (6), 359-373.
- 16.59 **Penulis V** (2023). Manajemen Sistem Pendidikan Dalam Pengaplikasian Teknologi Digital Terhadap Pembelajaran Daring Pada Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan* , 1 (6), 926-941.

- 16.60 **Penulis V** (2023). Manajemen kinerja guru PAI terhadap pengembangan karakteristik siswa di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (3), 975-997.
- 16.61 **Penulis V** (2023). Manajemen Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di MI Tahfiz Anwarul Hasaniyyah. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (3), 958-974.
- 16.62 **Penulis V** (2024). Manajemen Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada MI Tahfidz Anwaha. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (11), 3205-3221.
- 16.63 **Penulis IV** (2023). Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam Yang Berorientasi Dalam Pembelajaran Aktif Pada MI Tahfidz Anwaha. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal* , 3 (6), 374-390.
- 16.64 **Penulis V** (2023). Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osisi) Untuk Meningkatkan Kinerja Sekolah Pada Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal* , 3 (6), 391-403.
- 16.65 **Penulis V** (2023). Manajemen Konten Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Min 11 Hulu Sungai Utara. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(6), 896-911.
- 16.66 **Penulis V** (2023). Manajemen Pendidikan Untuk Peningkatan Mutu Guru Sekolah Dasar Di Sdn Wurur. *Jip: Jurnal Ilmu Pendidikan* , 1 (6), 912-925.
- 16.67 **Penulis IV** (2023). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Ma Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (6), 1741-1758.
- 16.68 **Penulis V** (2023). Manajemen Peserta Didik Dalam Membentuk Karakter Siswa Agamis Pada MAN 2 Tabalong. *Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan* , 1 (5), 378-390.
- 16.69 **Penulis IV** (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di MI Tahfidz Anwaha. *Humanitis: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis* , 1 (4), 506-520.
- 16.70 **Penulis IV** (2023). Manajemen Komunikasi Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Mi Tahfidz Anwarul Hasaniyyah. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (3), 941-957.
- 16.71 **Penulis IV** (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Anak Di Madrasah Tsanawiah Anwaha Marindi. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(8), 2499-2519.
- 16.72 **Penulis IV** (2023). Manajemen Perencanaan Kepala Sekolah Di MTs Anwarul Hasaniyyah. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (6), 1759-1770.
- 16.73 **Penulis II** (2022). Implementation of learning at Stai Rakha before, during and after the Covid-19 pandemic. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 51-63.
- 16.74 **Penulis V** (2023). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Bakat Siswa Di MTSN 5 Hulu Sungai Utara. *Humanitis: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis* , 1 (5), 521-534.

- 16.75 **Penulis VI** (2023). Manajemen Fasilitas Pendidikan Dalam Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan* , 1 (5), 366-376.
- 16.76 **Penulis IV** (2023). Manajemen Data Kesiswaan Di Sekolah Paud KB Al Khair Desa Simpang Empat. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (5), 1709-1719.
- 16.77 **Penulis III** (2025). Persepsi Tentang Kewibawaan Guru. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* , 4 (3), 755-767.
- 16.78 **Penulis I (2025)** Manajemen Pembelajaran Santri Pemalu di MA Tafaqquh Anwaha. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 5 (3), 156–165. **(Sinta 5)**
- 16.79 **Penulis VI** (2025). Manajemen Prestasi Santri Anwaha: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* , 3 (4), 615-620. **(Sinta 5)**
- 16.80 **Book Chapter:** Bab I Pendidikan Karakter dalam buku Dimensi-dimensi Pendidikan Agama Islam: Pati: Maghza Pustaka, 2021
- 16.81 **Book Chapter:** Bab I *Guru Era Digital* dalam buku *Guru Masa Kini*, Amuntai: STIQA Press, 2020, (Bersertifikat **HAKI**)
- 16.82 **Buku:** Dasar Dasar Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Bandung: Penerbit Myria, 2018
- 16.83 **Buku:** Idealisme Manajemen Pendidikan, Bandung: Asrifa, 2017
- 16.84 **Buku:** Humanisasi dalam Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Pers Global, 2017
- 16.85 **Buku:** Efulgensi Kemandirian Desa, Bandung: Jatidiri, 2017
- 16.86 **Buku:** Pengetahuan Dasar Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Kandangan: Pustaka Labib, 2025, (Bersertifikat **HAKI**)